

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Think-Pair-Square* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini terbukti dari beberapa hasil nilai rata-rata sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) terhadap pengujian hipotesis bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah.

Kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut yaitu :

- a. Terdapat perbedaan Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Square* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas eksperimen atas pengukuran awal (*pre-test*) dengan pengukuran akhir (*post-test*). Hal ini bisa dilihat secara statistik hasil jawaban hipotesis ini menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Square* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.
- b. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas yang menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol atas pengukuran awal (*pret-test*) dengan pengukuran akhir (*post-test*). Dapat diperoleh dari gambaran bahwa metode konvensional dapat memberikam kontribusi terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- c. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa lebih tinggi di kelas yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Square* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas yang menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol

Ade Adha Hudori, 2014

Pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe think-pair-square (tps) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atas pengukuran akhir (*post-test*). Hal ini menandakan bahwa model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think-Pair-Square* merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa karena dalam pelaksanaan pembelajaran *Think-Pair-Square* dapat bekerja bersama-sama dalam memecahkan masalah dengan rasa tanggung jawab secara individu dan juga bersama kelompok.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut yaitu :

- a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think-Pair-Square* sebagai salah satu metode pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan saling membantu dan bekerja sama dengan teman sebaya.
- b. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan kepada seluruh guru untuk dapat membantu siswa agar terus meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah dengan menggunakan metode-metode yang inovatif selama proses pembelajaran di sekolah.
- c. Diharapkan kepada guru jangan lagi menerapkan metode pembelajaran yang hanya bersifat konvensional dan harus membiasakan diri dalam proses pembelajaran bukan berdasarkan isi. Guru harus mencari informasi mengenai metode-metode pembelajaran dimana siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri.
- d. Dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehingga diharapkan kepada seluruh guru untuk dapat terus meningkatkan potensi kreatif yang dimiliki dengan cara melanjutkan pendidikan dan mengikuti pelatihan-pelatihan profesi guru.

Ade Adha Hudori, 2014

Pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe think-pair-square (tpsqs) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat mendukung aktivitas guru dan peserta didik dalam melatih kemampuan memecahkan masalah dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang untuk aktivitas pembelajaran di sekolah.
- f. Mengingat berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian yang serupa dan dapat melakukan penelitian dalam waktu yang lebih lama dan dalam jumlah sampel yang sangat besar yang akan membedakan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- g. Untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan dalam model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Square* ini adalah keberadaan guru yang profesional. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan dan tercapainya prestasi bagi seorang siswa.